

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT**  
**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Daftar Isi**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6 - 49



# PT LIONMESH PRIMA Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 (Cakung), Jakarta 13910 Indonesia  
Telp : (021) 4600784, 4600779 (5 Lines) Fax : (021) 4600785

LAMPIRAN : 1  
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019  
PT LIONMESH PRIMA Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: <b>Lawer Supendi</b>
Alamat Kantor	: Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	: Jl. Hanura II No. 21, Jakarta Barat
Nomor Telepon	: (021) 4600779-4600784
Jabatan	: Direktur Utama merangkap Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Maret 2020  
Direktur PT LIONMESH PRIMA Tbk



**Lawer Supendi**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****Laporan No. 00159/2.1051/AU.1/04/0269-3/1/III/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT LIONMESH PRIMA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lionmesh Prima Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**

**Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA.**  
Izin Akuntan Publik No.AP. 0269

16 Maret 2020

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2d,2e,4	19.713.496.376	23.551.292.798
Deposito berjangka	2c,2d,5	6.919.604.398	6.651.683.278
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 3.201.327.716 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	2e,6	21.730.722.229	20.218.412.284
Persediaan	2f,7	30.934.265.463	31.710.786.600
Pajak dibayar di muka	2n,14	174.019.007	770.371.489
Biaya dibayar di muka	2g	43.428.811	45.111.420
Uang muka	8	326.348.510	8.640.606.095
Total Aset Lancar		<u>79.841.884.794</u>	<u>91.588.263.964</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n,14	762.249.000	-
Aset pajak tangguhan	2n,14	2.629.833.785	2.169.841.103
Pinjaman karyawan	2e	55.500.000	61.450.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 38.342.792.554 dan Rp 36.151.306.118 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	2h,9	51.661.745.091	53.554.909.787
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 1.644.297.730 dan Rp 1.130.911.214 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	2i,10	12.139.428.783	12.652.815.299
Total Aset Tidak Lancar		<u>67.248.756.659</u>	<u>68.439.016.189</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>147.090.641.453</b></u>	<u><b>160.027.280.153</b></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	2e,11	4.000.000.000	-
Utang usaha			
Pihak ketiga	2e,12	8.643.260.212	9.370.638.675
Utang pajak	2n,14	156.272.101	242.547.764
Biaya masih harus dibayar	2e	357.504.733	343.104.162
Utang dividen	2e	589.948.790	585.803.465
Uang muka pelanggan	2k,13	3.896.000.618	2.789.990.000
Pendapatan diterima dimuka	2m,22	320.250.000	320.250.000
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka pendek	2p,21	3.491.819.257	3.650.970.889
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>21.455.055.711</b>	<b>17.303.304.955</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka panjang	2p,21	10.585.197.040	8.616.842.093
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2m,22	1.414.924.815	1.414.924.815
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>12.000.121.855</b>	<b>10.031.766.908</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>33.455.177.566</b>	<b>27.335.071.863</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 per saham			
Modal dasar - 380.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 96.000.000 saham	15	9.600.000.000	9.600.000.000
Tambahan modal disetor	16	164.137.360	164.137.360
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		1.132.200.000	1.032.200.000
Belum ditentukan penggunaannya		102.739.126.527	121.895.870.930
<b>Total Ekuitas</b>		<b>113.635.463.887</b>	<b>132.692.208.290</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>147.090.641.453</b>	<b>160.027.280.153</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2019	2018
<b>PENJUALAN NETO</b>	2k,17	177.788.235.456	240.029.648.845
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2k,18	184.715.494.367	225.148.051.789
<b>LABA KOTOR</b>		<b>(6.927.258.911)</b>	<b>14.881.597.056</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Umum dan administrasi	2k,19	(12.584.679.162)	(12.137.370.644)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(19.511.938.073)</b>	<b>2.744.226.412</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan keuangan		713.440.829	898.096.981
Beban keuangan		(197.972.540)	(737.998.770)
Penghasilan lain-lain - neto	2k,20	401.302.096	2.120.236.042
Penghasilan lain-lain neto		916.770.385	2.280.334.253
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(18.595.167.688)</b>	<b>5.024.560.665</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2n,14		
Tahun berjalan		-	(2.205.257.500)
Tangguhan		349.600.333	67.424.225
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - neto		<b>349.600.333</b>	<b>(2.137.833.275)</b>
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		<b>(18.245.567.355)</b>	<b>2.886.727.390</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>			
Pengukuran kembali liabilitas			
Imbalan kerja	2p,21	(441.569.397)	1.524.637.098
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	2n,14	110.392.349	(381.159.275)
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(331.177.048)	1.143.477.823
<b>TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>(18.576.744.403)</b>	<b>4.030.205.213</b>
<b>LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR</b>	2q,24	<b>(190)</b>	<b>30</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal Saham		Saldo laba		Total Ekuitas
		Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor - neto	Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>		<b>9.600.000.000</b>	<b>164.137.360</b>	<b>932.200.000</b>	<b>118.925.665.717</b>	<b>129.622.003.077</b>
Dividen kas	15	-	-	-	(960.000.000)	(960.000.000)
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Laba neto tahun 2018		-	-	-	2.886.727.390	2.886.727.390
Penghasilan komprehensif lain:						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,21	-	-	-	1.524.637.098	1.524.637.098
Pajak penghasilan terkait	2n,14	-	-	-	(381.159.275)	(381.159.275)
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>		<b>9.600.000.000</b>	<b>164.137.360</b>	<b>1.032.200.000</b>	<b>121.895.870.930</b>	<b>132.692.208.290</b>
Dividen kas	15	-	-	-	(480.000.000)	(480.000.000)
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Rugi neto tahun 2019		-	-	-	(18.245.567.355)	(18.245.567.355)
Penghasilan komprehensif lain:						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,21	-	-	-	(441.569.397)	(441.569.397)
Pajak penghasilan terkait	2n,14	-	-	-	110.392.349	110.392.349
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>9.600.000.000</b>	<b>164.137.360</b>	<b>1.132.200.000</b>	<b>102.739.126.527</b>	<b>113.635.463.887</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
**31 Desember 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		178.746.888.611	235.793.898.817
Pembayaran kepada pemasok		(173.856.077.104)	(222.361.239.293)
Pembayaran kepada karyawan		(10.233.112.841)	(11.698.354.227)
Kas yang dihasilkan dari operasi		(5.342.301.334)	1.734.305.297
Penerimaan bunga		713.440.829	898.096.981
Pembayaran bunga		(197.972.540)	(737.998.770)
Pajak penghasilan	14	(842.994.688)	(4.593.432.439)
Penghasilan lainnya		60.881.057	714.107.363
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(5.608.946.676)</b>	<b>(1.984.921.568)</b>
<b>ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI:</b>			
Penempatan deposito berjangka	5	(267.921.120)	(218.471.102)
Perolehan aset tetap	9	(1.062.844.990)	(745.508.961)
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(1.330.766.110)</b>	<b>(963.980.063)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran dividen kas		(475.854.675)	(951.894.750)
Penerimaan utang bank		18.500.000.000	17.000.000.000
Pembayaran utang bank		(14.500.000.000)	(20.400.000.000)
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>3.524.145.325</b>	<b>(4.351.894.750)</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(3.415.567.461)</b>	<b>(7.300.796.381)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>23.551.292.798</b>	<b>30.189.160.500</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN ATAS SELISIH KURS SETELAH KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS</b>			
		<b>(422.228.961)</b>	<b>662.928.679</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>4</b>	<b>19.713.496.376</b>	<b>23.551.292.798</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Lionmesh Prima Tbk (Perseroan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta pada tanggal 14 Desember 1982 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gede Ngurah Rai, S.H. No. 28 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 2 tanggal 4 Juni 2015 terutama mengenai perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-3528589.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain meliputi industri besi kawat seperti *weldmesh* dan sejenisnya dan *steel fabrication*. Saat ini, Perseroan hanya bergerak dalam usaha manufaktur *weldmesh*. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur dan Desa Popoh, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur.

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan**

Pada tahun 1990, Perseroan mencatatkan 1.600.000 saham di bursa efek di Indonesia. Setelah pembagian saham bonus sebanyak 3.200.000 saham pada tahun 1994 kepada para pemegang saham dan pencatatan tambahan saham Perseroan sebanyak 4.800.000 saham pada tahun 1995 dari hasil Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di bursa efek Indonesia meningkat menjadi 9.600.000 saham.

**c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Jusup Sutrisno
Komisaris	:	Yulianto Wijaya
Komisaris Independen	:	Jeanne Aratwenan A.R

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Lawer Supendi
Direktur	:	Pujianto Setiadi
Direktur Independen	:	Tjihai Tjhin Kiat

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Ketua	: Jeanne Aratwenan A.R	Jeanne Aratwenan A.R
Anggota	: Irianna Halim Saputra	Mariani Karsono
Anggota	: Sinar A Sihombing	Suwandi

Jumlah karyawan tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing - masing sebanyak 122 orang dan 119 orang (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perseroan pada tanggal 16 Maret 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perseroan menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Standar Akuntansi Baru**

Standar dan Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalakan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”; (lanjutan)

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrumen non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

- Amendemen PSAK 71 – “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasian untuk penerapannya.

- PSAK 73 “Sewa”;

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- PSAK 73 “Sewa”; (lanjutan)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

- Amendemen PSAK 1 - “Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material” dan Amendemen PSAK 25 – “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material”;

Definisi yang baru menyatakan bahwa “Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu”.

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Perseroan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perseroan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **e. Instrumen Keuangan**

Perseroan menerapkan PSAK No. 50 “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

#### Klasifikasi

##### (i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto dan pinjaman karyawan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

##### (ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

#### Pengakuan dan Pengukuran

##### (i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang harga perolehannya ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**g. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin	20
Instalasi listrik	20
Peralatan pabrik	15
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

**i. Properti Investasi**

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Perseroan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

**Jika Model Biaya**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tanah	tidak diamortisasi
Bangunan	20 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Properti Investasi (lanjutan)**

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perseroan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta manfaat kepemilikan secara signifikan berpindah kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya.

**l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perseroan, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
1 Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481

**m. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan atau kepada entitas induk dari Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perseroan mengajukan keberatan, Perseroan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perseroan.

Pajak Tanggungan

Pajak tanggungan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tanggungan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tanggungan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan. Aset pajak tanggungan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tanggungan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**o. Pelaporan Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perseroan bergerak dalam usaha manufaktur berbagai jenis weldmesh yang memiliki risiko dan imbalan yang sama dan terutama beroperasi di satu lokasi geografis (Indonesia). Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen usaha dan geografis yang dapat diidentifikasi (segmen dilaporkan) sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5 (Revisi 2009).

**p. Imbalan Kerja**

Efektif 1 Januari 2019, Perseroan menerapkan Amendemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah di amendemen. Perseroan sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari Amendemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perseroan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Perseroan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika Amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perseroan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perseroan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**q. Laba Neto Per Saham Dasar**

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018**

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- ISAK 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

- ISAK 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
  - o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
  - o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.
- PSAK 46 (penyesuaian), “Pajak Penghasilan”

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti di ungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat kerugian piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan masa manfaat properti investasi selama 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap dan properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 9 dan nilai tercatat properti investasi diungkapkan pada Catatan 10.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian kedepannya yang diungkapkan pada Catatan 14.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk pajak penghasilan tangguhan yang tidak diakui sebesar masing-masing Rp 14.087.938.715 (Catatan 14).

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	192.544.610	1.874.792.857
<b>Bank Pihak ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	1.440.336.952	3.109.481.586
PT Bank ICBC Indonesia	138.625.436	1.861.021.978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	227.224.303	1.477.231.140
PT Bank Central Asia Tbk	1.894.486.034	1.339.556.030
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	860.536.622	852.459.505
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	597.857.950	591.699.867
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.626.762	11.647.762
PT Bank Permata Tbk	31.235.977	2.222.064
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	124.919.807	137.980.983
Sub total	<u>5.332.849.843</u>	<u>9.383.300.915</u>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Setara kas</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Deposito jangka pendek		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.260.219.783	2.138.841.110
PT Bank Mega Tbk	2.009.826.485	-
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	9.918.055.655	10.154.357.916
Sub total	14.188.101.923	12.293.199.026
<b>Total</b>	<b>19.713.496.376</b>	<b>23.551.292.798</b>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Rupiah	6,25%-7,50%	6,25%-7,50%
Dolar Amerika Serikat	2,00%-2,25%	1,00%-2,00%

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Deposito berjangka terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	5.596.328.609	5.400.525.278
PT Bank ICBC Indonesia	1.323.275.789	1.251.158.000
<b>Total</b>	<b>6.919.604.398</b>	<b>6.651.683.278</b>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Rupiah	4,10%-7,50%	4,10%-7,00%

Jangka waktu penempatan deposito Perseroan berkisar antara, 1 (satu) bulan dan 3 (tiga) bulan dan perpanjangan otomatis jika tidak ada informasi penarikan dari Perseroan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<u>Rupiah</u>		
Distributor	9.704.698.547	9.792.985.496
Kontraktor	13.334.943.421	12.452.682.718
Pedagang eceran	1.892.407.977	1.174.071.786
<b>Total</b>	<b>24.932.049.945</b>	<b>23.419.740.000</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(3.201.327.716)	(3.201.327.716)
<b>Total - neto</b>	<b>21.730.722.229</b>	<b>20.218.412.284</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<u>Rupiah</u>		
Belum jatuh tempo	8.706.236.016	9.795.423.414
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	10.887.373.647	7.334.140.192
31 - 60 hari	2.524.622.660	3.488.770.017
61 - 90 hari	741.558.580	587.186.674
Lebih dari 90 hari	2.072.259.042	2.214.219.703
<b>Total</b>	<b>24.932.049.945</b>	<b>23.419.740.000</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 11).

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Barang jadi	17.981.593.092	20.386.232.157
Bahan baku	10.466.039.905	6.837.877.358
Barang dalam proses	607.015.753	2.355.822.800
Suku cadang	1.879.616.713	2.130.854.285
<b>Total</b>	<b>30.934.265.463</b>	<b>31.710.786.600</b>

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp Rp30.265.000.000 dan Rp 18.500.000.000, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan pada nilai tercatatnya, dan tidak diperlukan adanya penyisihan untuk persediaan barang usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 11).

**8. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian *wire rod*, *spare parts*, dan uang muka seragam yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Brower Metaal BV	321.462.110	124.449.975
CV Bima Garmerindo	4.886.400	4.540.800
PT The Master Steel Manufactory	-	8.181.820.000
Schaltter Industries AG	-	276.795.320
Joseph Elias Kurniawan	-	53.000.000
<b>Total</b>	<b>326.348.510</b>	<b>8.640.606.095</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	17.525.176.479	-	-	-	17.525.176.479
Bangunan	12.731.748.840	-	-	-	12.731.748.840
Mesin	42.931.917.534	-	-	-	42.931.917.534
Peralatan pabrik	8.431.173.102	1.062.844.990	-	-	9.494.018.092
Instalasi listrik	4.338.535.456	-	-	-	4.338.535.456
Kendaraan bermotor	2.709.543.082	-	(764.523.250)	-	1.945.019.832
Peralatan kantor	1.038.121.412	-	-	-	1.038.121.412
<b>Total</b>	<b>89.706.215.905</b>	<b>1.062.844.990</b>	<b>(764.523.250)</b>	-	<b>90.004.537.645</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan	2.097.609.507	578.054.091	-	-	2.675.663.598
Mesin	23.695.546.334	1.537.882.515	-	-	25.233.428.849
Peralatan pabrik	5.801.193.014	440.744.091	-	-	6.241.937.105
Instalasi listrik	1.582.938.857	148.283.225	-	-	1.731.222.082
Kendaraan bermotor	2.271.852.954	157.510.380	(764.523.250)	-	1.664.840.084
Peralatan kantor	702.165.452	93.535.384	-	-	795.700.836
<b>Total</b>	<b>36.151.306.118</b>	<b>2.956.009.686</b>	<b>(764.523.250)</b>	-	<b>38.342.792.554</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>53.554.909.787</b>				<b>51.661.745.091</b>
<b>2018</b>					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	17.525.176.479	-	-	-	17.525.176.479
Bangunan	12.731.748.840	-	-	-	12.731.748.840
Mesin	42.931.917.534	-	-	-	42.931.917.534
Peralatan pabrik	7.930.917.027	500.256.075	-	-	8.431.173.102
Instalasi listrik	4.338.535.456	-	-	-	4.338.535.456
Kendaraan bermotor	2.464.290.196	245.252.886	-	-	2.709.543.082
Peralatan kantor	1.038.121.412	-	-	-	1.038.121.412
<b>Total</b>	<b>88.960.706.944</b>	<b>745.508.961</b>	-	-	<b>89.706.215.905</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan	1.519.555.415	578.054.092	-	-	2.097.609.507
Mesin	22.141.216.319	1.554.330.015	-	-	23.695.546.334
Peralatan pabrik	5.345.457.262	455.735.752	-	-	5.801.193.014
Instalasi listrik	1.434.655.632	148.283.225	-	-	1.582.938.857
Kendaraan bermotor	2.054.416.901	217.436.053	-	-	2.271.852.954
Peralatan kantor	608.630.068	93.535.384	-	-	702.165.452
<b>Total</b>	<b>33.103.931.597</b>	<b>3.047.374.521</b>	-	-	<b>36.151.306.118</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>55.856.775.347</b>				<b>53.554.909.787</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban pokok penjualan		
Beban penjualan (Catatan 18)	2.704.963.922	2.736.403.084
Beban usaha (Catatan 19):		
Penjualan	157.510.380	217.436.053
Umum dan administrasi	93.535.384	93.535.384
<b>Total</b>	<b>2.956.009.686</b>	<b>3.047.374.521</b>

Pada tahun 2017, Perseroan mereklasifikasi dari aset tetap ke akun properti investasi dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen, sehubungan dengan disewakannya aset tersebut (Catatan 10 dan 22)

Seluruh aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 53.500.000.000 dan AS\$ 4.855.000 pada tahun 2019 dan Rp 53.500.500.000 dan AS\$ 235.000 pada tahun 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Perseroan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta dan Sidoarjo. Hak Guna Bangunan (HGB) atas masing-masing tanah tersebut berakhir antara tahun 2027 dan 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

Rincian hapus buku aset tetap kendaraan bermotor adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Harga Perolehan	764.523.250
Akumulasi penyusutan	(764.523.250)
<b>Laba (Rugi) atas penghapusan</b>	<b>-</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PROPERTI INVESTASI**

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Nilai Tercatat</u>					
Tanah	3.112.382.540	-	-	-	3.112.382.540
Bangunan	10.671.343.973	-	-	-	10.671.343.973
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	1.130.911.214	513.386.516	-	-	1.644.297.730
<b>Nilai buku</b>	<b>12.652.815.299</b>				<b>12.139.428.783</b>
	2018				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Nilai Tercatat</u>					
Tanah	3.112.382.540	-	-	-	3.112.382.540
Bangunan	10.671.343.973	-	-	-	10.671.343.973
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	617.524.698	513.386.516	-	-	1.130.911.214
<b>Nilai buku</b>	<b>13.166.201.815</b>				<b>12.652.815.299</b>

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Dengan luas tanah dan bangunan seluas 3.745 m<sup>2</sup>.

Penyusutan sebesar dan Rp 513.386.516 pada tahun 2019 dan 2018 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 19). Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan aset tetap pada tahun 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dalam properti investasi dapat direalisasikan seluruhnya, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Total Nilai Jual Objek Pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki tersebut sebesar Rp 2.120.520.000 pada tahun 2019.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pendapatan sewa (Catatan 20 dan 22)	768.600.000	768.600.000

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan saldo utang bank atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan berikut ini:

	2019	2018
Utang jangka pendek		
PT Bank ICBC Indonesia	4.000.000.000	-

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 113, perjanjian kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan perubahan perjanjian No. 121/OL/CBII/CBC/IV/2019 tanggal 25 April 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit *Omnibus PTD, SKBDN Sight/Usance* dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 11,75%. Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman sebesar Rp 4.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan Perseroan (Catatan 6 dan 7).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- b. Memindahtangankan barang anggungan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- c. Mengadakan merger atau akuisisi.
- d. Penyerahan laporan penjualan secara kuartal paling lambat 30 hari setelah periode akhir dengan detail rincian jumlah penjualan dan harga jual rata-rata.
- e. Meningkatkan jangkauan asuransi sebesar minimum Rp 20 miliar (sebesar nilai yang dijamin).

**12. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan liabilitas atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Master Steel	6.450.026.512	7.376.127.408
PT Ispat Indo	1.713.639.620	1.741.380.696
PT Indomulti Jaya Steel	179.000.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	300.594.080	253.130.571
<b>Total</b>	<b>8.643.260.212</b>	<b>9.370.638.675</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. UTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Belum jatuh tempo	8.402.764.523	9.339.529.059
Jatuh tempo		
31 - 60 hari	240.495.689	-
Lebih dari 90 hari	-	31.109.616
<b>Total</b>	<b><u>8.643.260.212</u></b>	<b><u>9.370.638.675</u></b>

**13. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Distributor	3.788.935.357	1.889.891.449
Kontraktor	60.673.846	891.675.191
Pedagang eceran	46.391.415	8.423.360
<b>Total</b>	<b><u>3.896.000.618</u></b>	<b><u>2.789.990.000</u></b>

**14. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 174.019.007 dan Rp 770.371.489 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Utang pajak terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	151.631.591	143.119.992
Pasal 23	4.640.510	2.746.084
Pasal 25	-	65.000.000
Pasal 29	-	31.681.688
<b>Total</b>	<b><u>156.272.101</u></b>	<b><u>242.547.764</u></b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(18.595.167.688)	5.024.560.665
Beda waktu		
Penyusutan aset tetap	30.767.414	(161.077.037)
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja - neto	1.367.633.918	430.773.937
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	2.720.952.448	3.042.493.348
Penyusutan properti investasi	513.386.516	513.386.516
Pemeliharaan dan perbaikan	294.188.925	372.220.648
Beban bunga	197.972.540	737.998.770
Sumbangan dan jamuan	160.474.800	248.459.100
Lain-lain	703.893.241	278.911.047
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Penghasilan bunga	(713.440.829)	(898.096.981)
Pendapatan sewa	(768.600.000)	(768.600.000)
<b>Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak</b>	<b>(14.087.938.715)</b>	<b>8.821.030.013</b>
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak (pembulatan)	(14.087.938.000)	8.821.030.000
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>2.205.257.500</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	15.936.000	7.094.000
Pasal 25	746.313.000	2.166.481.812
Total pembayaran pajak	762.249.000	2.173.575.812
<b>Pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 28.a (Taksiran utang pajak penghasilan)</b>	<b>762.249.000</b>	<b>(31.681.688)</b>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2019. Perhitungan penghasilan kena pajak tahun 2018 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT Perseroan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak tangguhan:

	2019			
	1 Januari 2019	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif Lain	31 Desember 2019
Penyisihan penurunan nilai	800.331.929	-	-	800.331.929
Liabilitas imbalan kerja	3.066.953.245	341.908.480	110.392.349	3.519.254.074
Aset tetap	(1.697.444.071)	7.691.853	-	(1.689.752.218)
<b>Total</b>	<b>2.169.841.103</b>	<b>349.600.333</b>	<b>110.392.349</b>	<b>2.629.833.785</b>

  

	2018			
	1 Januari 2018	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif Lain	31 Desember 2018
Penyisihan penurunan nilai	800.331.929	-	-	800.331.929
Liabilitas imbalan kerja	3.340.419.036	107.693.484	(381.159.275)	3.066.953.245
Aset tetap	(1.657.174.812)	(40.269.259)	-	(1.697.444.071)
<b>Total</b>	<b>2.483.576.153</b>	<b>67.424.225</b>	<b>(381.159.275)</b>	<b>2.169.841.103</b>

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(18.595.167.688)	5.024.560.665
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(4.648.791.922)	1.256.140.166
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	680.238.020	760.623.333
Beban bunga	49.493.135	184.499.693
Penyusutan properti investasi	128.346.629	128.346.629
Pemeliharaan dan perbaikan	73.547.231	93.055.162
Sumbangan dan jamuan	40.118.700	62.114.775
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(370.510.207)	(416.674.245)
Lain-lain	175.973.310	69.727.762
Aset tangguhan yang tidak dapat dimanfaatkan	3.521.984.771	-
<b>(Manfaat) beban pajak penghasilan</b>	<b>(349.600.333)</b>	<b>2.137.833.275</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Total
<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	9.940.000	10,35%	994.000.000
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	9.883.000	10,29%	988.300.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	24.527.000	25,55%	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	6.400.000	6,67%	640.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	45.250.000	47,14%	4.525.000.000
<b>Total</b>	<b>96.000.000</b>	<b>100,0%</b>	<b>9.600.000.000</b>

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2019, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 47 tanggal 24 Juni 2019 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp 480.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba neto Perseroan tahun 2018 sebesar Rp 100.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 26 Juni 2018 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp 960.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba neto Perseroan tahun 2017 sebesar Rp 100.000.000.

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>Total</u>
Agio saham atas Penawaran Umum Perdana	3.720.000.000
Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham)	(3.200.000.000)
Beban emisi saham	(355.862.640)
<b>Neto</b>	<b>164.137.360</b>

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 1995.

**17. PENJUALAN NETO**

Penjualan neto merupakan pendapatan dari penjualan *weldmesh* sebesar Rp 177.788.235.456 pada tahun 2019 dan Rp 240.029.648.845 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 dan 2018, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Bahan baku:		
Awal tahun	6.837.877.358	15.692.643.257
Pembelian	164.538.455.121	201.401.869.595
Saldo akhir	(10.466.039.905)	(6.837.877.358)
Pemakaian bahan baku	160.910.292.574	210.256.635.494
Beban pabrikasi	9.617.870.668	10.493.387.616
Upah buruh langsung	10.033.885.013	9.889.569.156
Total beban produksi	180.562.048.255	230.639.592.266
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	2.355.822.800	2.956.414.921
Akhir tahun	(607.015.753)	(2.355.822.800)
Beban pokok produksi	182.310.855.302	231.240.184.387
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	20.386.232.157	14.294.099.559
Akhir tahun	(17.981.593.092)	(20.386.232.157)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>184.715.494.367</b>	<b>225.148.051.789</b>

Terdapat pembelian dari pemasok - pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 1.701.265.000 dan Rp 194.522.440.366, masing - masing untuk tahun yang berakhir pada 2019 dan 2018.

**19. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<u>Beban penjualan</u>		
Gaji, komisi dan kesejahteraan karyawan	1.755.128.350	1.730.519.350
Pemeliharaan dan perbaikan	294.188.925	372.220.648
Perjalanan dan pengangkutan	95.997.300	145.616.200
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	157.510.380	217.436.053
Lain-lain (masing – masing Rp 50 juta)	56.496.814	54.597.697
	2.359.321.769	2.520.389.948

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. BEBAN USAHA (lanjutan)**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.370.243.252	5.510.930.039
Beban imbalan kerja (Catatan 21)	1.681.666.468	1.614.108.437
Honorarium, konsultan dan perijinan	887.453.299	1.021.387.636
Beban pajak	607.283.844	-
Telepon, alat tulis dan administrasi bank	393.139.812	453.275.429
Hiburan	328.435.696	1.690.000
Beban asuransi	73.405.569	52.341.286
Penyusutan properti investasi (Catatan 10)	513.386.516	513.386.516
Perjalanan, jamuan, dan sumbangan	160.474.800	248.459.100
Lain-lain (masing – masing dibawah Rp 100 juta)	209.868.137	201.402.253
	<u>10.225.357.393</u>	<u>9.616.980.696</u>
<b>Total</b>	<b><u>12.584.679.162</u></b>	<b><u>12.137.370.644</u></b>

**20. PENGHASILAN LAIN-LAIN NETO**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Penghasilan sewa	768.600.000	768.600.000
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(422.228.961)	662.928.679
Lain-lain – neto	54.931.057	688.707.363
<b>Total</b>	<b><u>401.302.096</u></b>	<b><u>2.120.236.042</u></b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan kerja pada tahun 2019 dan 2018 berdasarkan penilaian actuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 28 Februari 2020 untuk tahun 2019 dan 28 Februari 2019 untuk tahun 2018.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto : 7,70% per tahun pada 2019 dan 8,60% per tahun pada 2018.  
 Kenaikan biaya upah dan gaji : 9% per tahun pada 2019 dan 2018.  
 Umur pensiun normal : 55 tahun.  
 Tingkat kematian : Tabel Mortalita Indonesia 2011  
 Metode : *Projected Unit Credit*.

a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Nilai kini liabilitas	<b>14.077.016.297</b>	<b>12.267.812.982</b>

b. Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Biaya bunga	640.137.951	906.670.631
Biaya jasa kini	1.041.528.517	589.672.306
Biaya jasa lalu	-	117.765.500
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.681.666.468</b>	<b>1.614.108.437</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

c. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal	12.267.812.982	13.361.676.143
Biaya bunga	1.041.528.517	906.670.631
Biaya jasa kini	640.137.951	589.672.306
Biaya jasa lalu	-	117.765.500
	<u>1.681.666.468</u>	<u>1.614.108.437</u>
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	759.418.575	(1.065.846.176)
Dampak penyesuaian pengalaman	(317.849.178)	(458.790.922)
	<u>441.569.397</u>	<u>(1.524.637.098)</u>
Pembayaran manfaat	(314.032.550)	(1.183.334.500)
Pengalihan liabilitas imbalan kerja	-	-
<b>Total</b>	<b>14.077.016.297</b>	<b>12.267.812.982</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3.491.819.257</u>	<u>3.650.970.889</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>10.585.197.040</b>	<b>8.616.842.093</b>

d. Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2019 akan berdampak sebagai berikut:

	<b>Kenaikan</b> 1%	<b>Penurunan</b> 1%
<b>Tingkat diskonto</b>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	(753.497.472)	855.642.513
<b>Tingkat gaji</b>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	886.043.591	(794.172.178)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- e. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan asumsi tingkat tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	3.491.819.257	3.650.970.889
Antara 2 dan 5 tahun	3.605.273.003	2.494.108.001
Antara 5 dan 10 tahun	3.897.425.032	3.422.560.209
Diatas 10 tahun	3.082.499.005	2.700.173.883

**22. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>Total</u>		<u>Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Penjualan</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penjualan				
PT Lion Metal Works Tbk	169.433.100	194.365.230	0,10%	0,08%
<b>Total</b>	<b><u>169.433.100</u></b>	<b><u>194.365.230</u></b>	<b><u>0,10%</u></b>	<b><u>0,08%</u></b>
Pembelian				
PT Lion Metal Works Tbk	11.175.000	200.693.625	0,02%	0,10%
PT Bantrunk Murni Indonesia	35.961.500	34.331.500	0,01%	0,02%
<b>Total</b>	<b><u>47.136.500</u></b>	<b><u>235.025.125</u></b>	<b><u>0,03%</u></b>	<b><u>0,12%</u></b>
Pendapatan sewa diterima di muka				
PT Lion Metal Works Tbk	320.250.000	320.250.000	0,96%	1,16%
Utang lain-lain				
PT Lion Metal Works Tbk	1.414.924.815	1.414.924.815	4,23%	5,15%
Pendapatan sewa				
PT Lion Metal Works Tbk	768.600.000	768.600.000	0,43%	0,32%

Pendapatan sewa diterima di muka, merupakan pendapatan diterima di muka atas bangunan yang berlokasi di Sidoarjo yang disewakan kepada PT Lion Metal Works Tbk.

Utang lain-lain sebesar Rp 1.414.924.815, merupakan utang pengalihan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kepada PT Lion Metal Works Tbk (Catatan 21).

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi masing – masing sebesar Rp 1.701.265.000 dan Rp 1.834.411.000 pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
PT Lion Metal Work Tbk	Entitas sepengendali	Penjualan, pendapatan sewa, pembelian, dan pengalihan liabilitas imbalan kerja
PT Singa Purwakarta Jaya PT Bantrunk Murni Indonesia	Entitas sepengendali Entitas sepengendali	Penjualan Pembelian

Berdasarkan Akta Notaris nomor 24 Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 23 Mei 2017, antara Perseroan dan PT Lion Metal Works Tbk, entitas sepengendali, Perseroan menyewakan tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Sidoarjo untuk jangka waktu 5 tahun, dengan pembayaran sewa dilakukan tiap tahun.

**23. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>		<u>2018</u>	
	<u>Mata Uang Original</u>	<u>Ekuivalent Rupiah</u>	<u>Mata Uang Original</u>	<u>Ekuivalent Rupiah</u>
<u>Aset</u>				
Bank dan setara kas	AS\$ 722.464	10.042.975.400	AS\$ 710.281	10.115.816.305

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 16 Maret 2020, nilai tukar adalah Rp 14.818 untuk AS\$ 1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2019, aset bersih akan mengalami kenaikan sebesar Rp 662.499.708.

**24. LABA NETO PER SAHAM DASAR**

Labanya neto per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Labanya (rugi) neto	(18.245.567.355)	2.886.727.390
Rata-rata tertimbang jumlah saham	96.000.000	96.000.000
<b>Labanya (rugi) neto per saham dasar</b>	<b>(190)</b>	<b>30</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perseroan. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit dikelola Perseroan dengan menempatkan dana pada bank yang mempunyai reputasi yang baik dan risiko pelanggan dikelola sesuai dengan kebijakan, dan prosedur pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 31 Desember 2019 dan 2018:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Bank dan setara kas	19.520.951.766	21.676.499.941
Deposito berjangka	6.919.604.398	6.651.683.278
Piutang usaha	21.730.722.229	20.218.412.284
Pinjaman karyawan	55.500.000	61.450.000
<b>Total</b>	<b>48.226.778.393</b>	<b>48.608.045.503</b>

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019						
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah Jatuh tempo dan diturunkan nilainya	Total
		< 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 91 - 120 hari		
Bank dan setara kas	19.520.951.766	-	-	-	-	-	19.520.951.766
Deposito berjangka	6.919.604.398	-	-	-	-	-	6.919.604.398
Piutang usaha	8.706.236.016	10.887.373.647	2.524.622.660	741.558.580	2.072.259.042	(3.201.327.716)	21.730.722.229
Pinjaman karyawan	55.500.000	-	-	-	-	-	55.500.000
<b>Total</b>	<b>35.202.292.180</b>	<b>10.887.373.647</b>	<b>2.524.622.660</b>	<b>741.558.580</b>	<b>2.072.259.042</b>	<b>(3.201.327.716)</b>	<b>48.226.778.393</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2018						
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah Jatuh tempo dan diturunkan nilainya	Total
		< 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 91 - 120 hari		
Bank dan setara kas	21.676.499.941	-	-	-	-	-	21.676.499.941
Deposito berjangka	6.651.683.278	-	-	-	-	-	6.651.683.278
Piutang usaha	9.795.423.414	7.334.140.192	3.488.770.017	587.186.674	2.214.219.703	(3.201.327.716)	20.218.412.284
Pinjaman karyawan	61.450.000	-	-	-	-	-	61.450.000
<b>Total</b>	<b>38.185.056.633</b>	<b>7.334.140.192</b>	<b>3.488.770.017</b>	<b>587.186.674</b>	<b>2.214.219.703</b>	<b>(3.201.327.716)</b>	<b>48.608.045.503</b>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya” meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. “Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya” adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, “Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya” adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari penempatan pada rekening koran dan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS.

Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang dolar Amerika Serikat menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perseroan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, dimana semua variable lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019:

	<b>Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah</b>	<b>Efek terhadap Laba Sebelum Pajak</b>
31 Desember 2019		
AS\$	1%	100.429.790
	-1%	(100.429.790)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

2019						
	Kurang Dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000
Utang usaha –pihak ketiga	8.402.764.523	240.495.689	-	-	-	8.643.260.212
Biaya yang masih harus dibayar	-	357.504.733	-	-	-	357.504.733
Utang deviden	-	-	4.145.325	-	585.803.465	589.948.790
Utang lain-lain	-	-	-	1.414.924.815	-	1.414.924.815
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>12.402.764.523</b>	<b>598.000.422</b>	<b>4.145.325</b>	<b>1.414.924.815</b>	<b>585.803.465</b>	<b>15.005.638.550</b>

  

2018						
	Kurang Dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Utang usaha –pihak ketiga	9.339.529.059	31.109.616	-	-	-	9.370.638.675
Biaya yang masih harus dibayar	-	343.104.162	-	-	-	343.104.162
Utang deviden	-	-	-	-	585.803.465	585.803.465
Utang lain-lain	-	-	-	1.414.924.815	-	1.414.924.815
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>9.339.529.059</b>	<b>374.213.778</b>	<b>-</b>	<b>1.414.924.815</b>	<b>585.803.465</b>	<b>11.714.471.117</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 11 dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pinjaman	4.000.000.000	-
Ekuitas	113.635.463.887	132.692.208.290
<b>Rasio pinjaman terhadap ekuitas</b>	<b>3,52%</b>	<b>0%</b>

**26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang tercatat dalam laporan keuangan:

	<u>2019</u>		<u>2018</u>	
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<b>Aset Keuangan</b>				
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></b>				
Kas dan setara kas	19.713.496.376	19.713.496.376	23.551.292.798	23.551.292.798
Deposito berjangka	6.919.604.398	6.919.604.398	6.651.683.278	6.651.683.278
Piutang usaha	21.730.722.229	21.730.722.229	20.218.412.284	20.218.412.284
Pinjaman karyawan	55.500.000	55.500.000	61.450.000	61.450.000
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>48.419.323.003</b>	<b>48.419.323.003</b>	<b>50.482.838.360</b>	<b>50.482.838.360</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

	2019		2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b><u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u></b>				
Utang bank	4.000.000.000	4.000.000.000	-	-
Utang usaha	8.643.260.212	8.643.260.212	9.370.638.675	9.370.638.675
Biaya yang masih harus dibayar	357.504.733	357.504.733	343.104.162	343.104.162
Utang dividen	589.948.790	589.948.790	585.803.465	585.803.465
Utang lain-lain	1.414.924.815	1.414.924.815	1.414.924.815	1.414.924.815
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>15.005.638.550</b>	<b>15.005.638.550</b>	<b>11.714.471.117</b>	<b>11.714.471.117</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dan utang lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Rekonsiliasi Liabilitas Neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2019	Arus Kas	Transaksi Non - Kas	31 Desember 2019
Utang bank	-	4.000.000.000	-	4.000.000.000

**28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perseroan serta pelanggan dan pemasok Perseroan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.